

Optimalisasi Pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk Mendukung Kegiatan Ekonomi dan Usaha Rumahan

Mira Miranda^{1*}, Resti Susanti²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

*E-mail: miramiranda1419@gmail.com

Diterima: 15-07-2026

Direvisi : 07-08-2026

Disetujui : 15-08-2026

Abstrak

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas, termasuk dalam pengembangan usaha rumahan. Namun, pemanfaatan teknologi AI masih terbatas karena rendahnya literasi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan ChatGPT sebagai pendukung aktivitas ekonomi. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Juli 2026 di RW 021 Komplek Griya Bukit Manglayang, Kelurahan Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, dengan melibatkan 20 peserta. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami konsep dasar AI, mampu menggunakan ChatGPT, serta memanfaatkannya untuk mencari ide usaha dan membuat konten promosi sederhana. Pelatihan ini memberikan peningkatan pemahaman literasi digital peserta dan mendorong pemanfaatan AI sebagai alat pendukung produktivitas serta pengembangan usaha rumahan berdasarkan hasil observasi.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, ChatGPT, Literasi Digital, PKK, Usaha Rumahan*

Abstract

The advancement of Artificial Intelligence (AI) offers opportunities for the community to boost productivity, including in the development of home-based businesses. However, the adoption of AI technology remains limited due to low digital literacy. This community service initiative aimed to enhance the knowledge and skills of PKK (Family Welfare Empowerment) members in utilizing ChatGPT to support their economic activities. The event took place on July 26, 2026, at RW 021, Griya Bukit Manglayang Complex, Cinunuk Village, Cileunyi District, Bandung Regency, involving 20 participants. The methods employed included presentations, demonstrations, hands-on practice, and discussions. The results indicated that participants grasped basic AI concepts, gained the ability to use ChatGPT, and successfully utilized the tool to generate business ideas and create simple promotional content. The training successfully improved participants' digital literacy and encouraged the use of AI as a tool to support productivity and the development of home-based businesses.

Keywords: *Artificial Intelligence; ChatGPT; Digital Literacy; PKK, Home based Business*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada bidang ekonomi, pendidikan, dan kewirausahaan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI), yaitu teknologi yang memungkinkan komputer menjalankan tugas yang sebelumnya memerlukan kecerdasan manusia, seperti memahami bahasa, menghasilkan teks, menganalisis data, hingga memberikan rekomendasi berdasarkan informasi yang tersedia. Kehadiran AI tidak hanya dimanfaatkan oleh perusahaan besar, tetapi juga mulai digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, dan kreativitas dalam berbagai aktivitas sehari-hari (S. Purnama et al., 2026). Salah satu teknologi AI yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah ChatGPT, sebuah *Generative Artificial Intelligence* yang dikembangkan untuk membantu pengguna menghasilkan informasi, menyusun dokumen, membuat ide kreatif, menerjemahkan bahasa, hingga memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan melalui percakapan berbasis bahasa alami.

Kemudahan penggunaan ChatGPT menjadikannya salah satu aplikasi AI yang paling banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, bisnis, maupun kegiatan ekonomi masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT mampu meningkatkan produktivitas, mempercepat penyelesaian pekerjaan, serta membantu pengguna menghasilkan ide-ide inovatif secara lebih efisien (Helmita et al., 2025). Dalam sektor ekonomi, khususnya pada usaha mikro dan usaha rumahan, pemanfaatan AI memberikan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha. ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk membantu menyusun deskripsi produk, membuat slogan dan materi promosi, menghasilkan ide bisnis, menyusun rencana pemasaran digital, hingga memberikan informasi mengenai strategi pengembangan usaha (Hartana et al., 2026). Penggunaan AI memungkinkan pelaku usaha menghemat waktu dan biaya dalam menjalankan aktivitas bisnis, sehingga produktivitas usaha dapat meningkat secara signifikan. Namun demikian, peluang tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat karena masih rendahnya tingkat literasi digital dan pemahaman mengenai penggunaan teknologi AI secara efektif dan bertanggung jawab (S. Purnama et al., 2026).

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Seiring berkembangnya teknologi AI, konsep literasi digital berkembang menjadi *AI Literacy*, yaitu kemampuan memahami cara kerja AI, memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif, serta mampu mengevaluasi hasil yang dihasilkan AI secara kritis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan *AI Literacy* melalui pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi maupun Pendidikan (Anggraini et al., 2026).

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK RW 021 Komplek Griya Bukit Manglayang dalam memanfaatkan ChatGPT sebagai salah satu teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung aktivitas ekonomi dan pengembangan usaha rumahan. Kegiatan ini dirancang untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi mitra, antara lain masih terbatasnya pengetahuan mengenai fungsi dan

pemanfaatan ChatGPT, kesulitan dalam menyusun konten promosi yang menarik dan efektif, serta belum optimalnya penggunaan telepon pintar sebagai sarana pendukung kegiatan produktif. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta diharapkan mampu memahami konsep dasar pemanfaatan teknologi AI, mengoperasikan ChatGPT sesuai kebutuhan usaha, serta menghasilkan konten promosi yang lebih kreatif, informatif, dan menarik. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital masyarakat sekaligus mendorong pemanfaatan teknologi secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan usaha rumahan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Juli 2026 di RW 021 Komplek Griya Bukit Manglayang, Kelurahan Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, dengan sasaran 20 orang ibu-ibu PKK yang aktif dalam kegiatan PKK dan memiliki telepon pintar untuk praktik penggunaan ChatGPT. Pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahapan, yaitu persiapan, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan ChatGPT, dan praktik langsung yang diakhiri dengan sesi diskusi serta evaluasi. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan *Artificial Intelligence* (AI), manfaat ChatGPT, serta penerapannya dalam mendukung kegiatan ekonomi dan usaha rumahan. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian praktik, diskusi, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Observasi dan penilaian praktik dilakukan oleh penulis selama peserta mengikuti sesi praktik penggunaan ChatGPT. Penilaian mengacu pada indikator evaluasi yang meliputi pemahaman konsep dasar ChatGPT, kemampuan mengoperasikan aplikasi, kemampuan menyusun *prompt*, dan kemampuan menghasilkan konten promosi sederhana sesuai dengan studi kasus yang diberikan.

Tabel 1. Indikator Evaluasi Keberhasilan Pelatihan Pemanfaatan ChatGPT

Indikator Evaluasi	Aspek yang Dinilai	Metode Penilaian	Kriteria Keberhasilan
Pemahaman konsep ChatGPT	Peserta memahami pengertian dan manfaat ChatGPT	Observasi dan tanya jawab	Mampu menjelaskan fungsi ChatGPT
Kemampuan mengoperasikan ChatGPT	Peserta dapat membuka aplikasi dan mengajukan pertanyaan (<i>prompt</i>)	Praktik langsung	Mampu menggunakan ChatGPT secara mandiri
Kemampuan membuat konten promosi	Peserta mampu menghasilkan teks promosi menggunakan ChatGPT	Penilaian hasil praktik	Konten sesuai dengan produk yang dimiliki
Pemanfaatan ChatGPT	Peserta mampu menggunakan hasil ChatGPT untuk media promosi (misalnya WhatsApp)	Observasi hasil praktik	Peserta berhasil membuat satu contoh materi promosi

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Peserta dinyatakan memenuhi setiap indikator apabila mampu menyelesaikan praktik secara mandiri sesuai dengan instruksi yang diberikan. Persentase capaian dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase capaian (\%)} = (\text{Jumlah peserta yang memenuhi indikator} / \text{Jumlah seluruh peserta}) \times 100\%.$$

Data hasil observasi dan penilaian praktik dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase capaian pada setiap indikator, sedangkan hasil diskusi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta respons peserta terhadap pelatihan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2026 di RW 021 Komplek Griya Bukit Manglayang, Kelurahan Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Kegiatan diikuti oleh 20 orang ibu-ibu PKK yang memiliki minat untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya ChatGPT sebagai salah satu aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar *Artificial Intelligence*, perkembangan teknologi AI, serta pengenalan ChatGPT. Selanjutnya dilakukan demonstrasi penggunaan ChatGPT mulai dari proses mengakses aplikasi, menyusun *prompt*, hingga penerapannya untuk mendukung kegiatan ekonomi dan usaha rumahan. Pada sesi praktik, peserta mencoba menggunakan ChatGPT secara mandiri dengan pendampingan dari tim pengabdian.

Tabel 2. Karakteristik Peserta Kegiatan

Karakteristik	Keterangan
Jumlah Peserta	20 Orang
Jenis Kelamin	Perempuan
Kelompok Mitra	Ibu-Ibu PKK
Lokasi	Griya Bukit Manglayang

Sumber: Data Primer Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat(2026)

Selama kegiatan berlangsung, seluruh peserta mengikuti setiap sesi dengan antusias. Peserta berhasil mengakses ChatGPT menggunakan telepon pintar masing-masing dan mempraktikkan penggunaan *prompt* sederhana untuk memperoleh informasi maupun menghasilkan konten yang dapat dimanfaatkan dalam usaha rumahan.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Keberhasilan Pelatihan

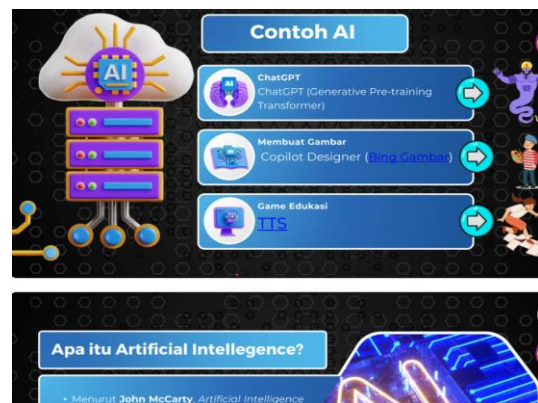
Indikator	Jumlah Peserta	Persentase	Kategori
Memahami Konsep dasar AI	19	95%	Sangat Baik
Mengoprasikan ChatGPT	18	90%	Sangat Baik
Menyusun <i>prompt</i> sederhana	15	75%	Baik
membuat konten produk	15	75%	Baik

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (2026)

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu menggunakan ChatGPT untuk mencari ide usaha, membuat nama produk, menyusun deskripsi produk, serta membuat caption promosi sederhana. Selain itu, peserta juga menunjukkan ketertarikan untuk memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu dalam memperoleh informasi dan mengembangkan usaha rumahan.



Gambar 1. Peserta Pendampingan AI



Gambar 2. Materi Pendampingan AI

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*) mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), khususnya ChatGPT. Melalui demonstrasi dan praktik langsung menggunakan telepon pintar masing-masing, peserta tidak hanya memahami konsep dasar ChatGPT, tetapi juga mampu menyusun *prompt*, memperoleh ide usaha, membuat deskripsi produk, serta menghasilkan konten promosi sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan R. Purnama et al., (2025) dan Helmita et al., (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis demonstrasi dan pendampingan efektif dalam meningkatkan literasi AI dan keterampilan digital masyarakat.

Pelatihan juga menunjukkan adanya perubahan persepsi peserta terhadap teknologi AI. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta menggunakan telepon pintar hanya untuk komunikasi dan media sosial, serta menganggap AI sebagai teknologi yang rumit. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami bahwa ChatGPT dapat dimanfaatkan secara mudah untuk mendukung kegiatan usaha rumahan, seperti menyusun konten pemasaran, mencari ide produk, dan meningkatkan kreativitas dalam promosi. Hasil ini mendukung temuan S. Purnama et al., (2026) Hasil ini mendukung temuan Purnama et al. (2026) bahwa peningkatan literasi AI dapat memperkuat kesiapan masyarakat dalam menghadapi transformasi digital.

Selama pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala, antara lain peserta memerlukan waktu untuk memahami teknik penyusunan *prompt* yang efektif serta adanya keterbatasan kualitas jaringan internet yang memengaruhi kelancaran praktik. Selain itu,

peserta juga memerlukan pemahaman mengenai pentingnya melakukan verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan ChatGPT agar pemanfaatan AI tetap dilakukan secara kritis, etis, dan bertanggung jawab (Ng et al., 2021). Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa kemampuan tersebut menjadi kompetensi penting dalam menghadapi era transformasi digital (Hasanah & Degeng, 2025; Alan Rakhmat Putra et al., 2025). Selain memberikan manfaat, penggunaan ChatGPT juga memiliki keterbatasan yang perlu dipahami oleh masyarakat. Informasi yang dihasilkan AI tidak selalu akurat sehingga pengguna tetap perlu melakukan verifikasi terhadap sumber informasi sebelum digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, peningkatan literasi AI harus disertai dengan penguatan kemampuan berpikir kritis agar masyarakat tidak menerima seluruh informasi yang dihasilkan AI tanpa proses evaluasi.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendampingan yang lebih intensif mengenai teknik penyusunan *prompt*, pemanfaatan AI untuk pemasaran digital, serta etika penggunaan AI. Pendampingan lanjutan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan ChatGPT secara optimal sehingga dapat mendukung pengembangan usaha rumahan dan meningkatkan literasi AI masyarakat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan ChatGPT sebagai teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK RW 021 Komplek Griya Bukit Manglayang, Kelurahan Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta mampu memahami konsep dasar AI, mengoperasikan ChatGPT, serta memanfaatkannya untuk memperoleh ide usaha, menyusun deskripsi produk, dan membuat konten promosi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta dan mendorong pemanfaatan AI sebagai pendukung kegiatan ekonomi serta pengembangan usaha rumahan.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, yaitu waktu pelatihan yang relatif singkat sehingga peserta belum memperoleh pendampingan secara mendalam, khususnya dalam menyusun *prompt* yang lebih efektif, melakukan verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan AI, serta memahami aspek etika penggunaan AI. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan perlu difokuskan pada pendampingan berkelanjutan mengenai teknik penyusunan *prompt*, verifikasi informasi, etika pemanfaatan AI, serta penerapan ChatGPT untuk pemasaran digital dan pengembangan usaha mikro sehingga manfaat pelatihan dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Alan Rakhmat Putra, Nabila Cecilia Marasabesy, Damar Rais, Ratna Ayu Pawestri Kusuma Dewi, & Hizkia Rikcanto. (2025). Chatgpt Socialization in Increasing MSME Market Share in Rural Areas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 11929–11934. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3905>

- Anggraini, C. N., Rachmadania, N., Nugroho, C., Wulandari, A., & Rina, N. (2026). How students make sense of ChatGPT in digital literacy education: reflections on ethics, dependency, emotion, and evaluation. *Frontiers in Political Science*, 8(April). <https://doi.org/10.3389/fpos.2026.1784691>
- Hartana, Faisal Umardani Hasibuan, Muhammad Thalal, Dedi Priyono, & Sulaeman. (2026). Accelerating Msme Digital Marketing Through the Use of Generative AI to Improve Visual Content Creation and Creative Promotional Narratives. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 23861–23866. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6076>
- Hasanah, F. F., & Degeng, P. D. D. (2025). Rethinking AI literacy: How high school students navigate ChatGPT in English language learning. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 12(2), 237. <https://doi.org/10.22373/ej.v12i2.29157>
- Helmita, Ananda, A. R. W., Surya, A., Surya, M. R. E., Yulistina, & Nurahman, D. (2025). Pendampingan Ai Literacy: “Pemanfaatan Chatgpt Dan Tools Kecerdasan Buatan Untuk Produktivitas Akademik Mahasiswa.” *WIDHARMA - Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, 4(02), 45–54. <https://doi.org/10.54840/widharma.v4i02.354>
- Ng, D. T. K., Leung, J. K. L., Chu, S. K. W., & Qiao, M. S. (2021). Conceptualizing AI literacy: An exploratory review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2, 100041. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2021.100041>
- Purnama, R., Santosa, M. H., Putu, N., & Ratna, S. (2025). Pelatihan Penerapan AI ChatGPT dalam Pembelajaran Mendalam bagi Guru Sekolah. *Jurnal Abdimas*, 7(3), 538–552. <https://doi.org/doi.org/10.36312/sasambo.v7i3.3202>
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.2774>
- Purnama, S., Puspita, M., Achmad Musadat, I., Pramayuda, A., & David Martsinus Situmorang, I. (2026). Scalable Community Outreach for AI Literacy and Future Ready Skills Evidence from Indonesia–Malaysia Collaboration. *International Journal Of Community Service*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v6i1.963>
- Rofiki, M., Diana, E., Latifah, S., Kholifatur Khoir, N., & Atika Hasani, N. (2025). Pelatihan ChatGPT dan Manajer Referensi Mendeley untuk Meningkatkan Literasi Akademik Digital Mahasiswa FAI Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Berdampak*, 1(2), 211–221. <https://doi.org/10.63822/gcn75m20>
- Widianti, H., Joban, Z., Rahmana, M. A. I., Pranaditya, A., Indriastuti, D., Prasetyo, A. Y., & Tuzaka, E. (2026). Peningkatan Literasi Kecerdasan Buatan (Ai) Bagi Pelaku Umkm Melalui Workshop "Umkm Naik Kelas Dengan Ai. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 10(3), 1–6. <https://doi.org/10.31764/jmm.v10i3.39345>